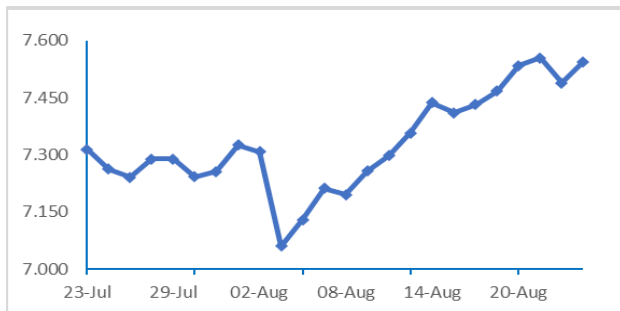
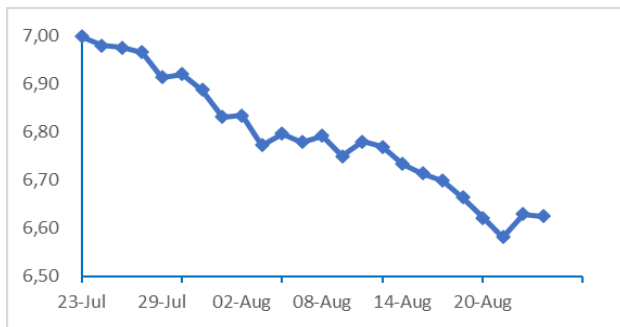


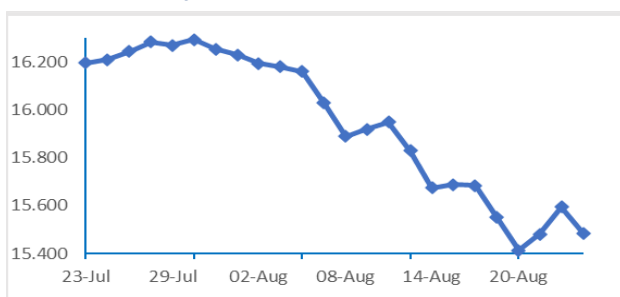
► Jakarta Composite Index (1 Month)



► Indonesia Government Bond 10 Yr (1 Month)



► IDR Currency (1 Month)



Macroeconomic Data	Previous	Last
ID GDP (YoY)	5,11%	5,05%
BI Rate	6,25%	6,25%
Fed Funds Rate	5,25-5,50%	5,25-5,50%
ECB Interest Rate	4,50%	4,25%
ID CPI (YoY)	2,51%	2,13%
ID Reserve	USD 140,2Bn	USD 145,4Bn
Current Account	USD -2,2Bn	USD -3,0Bn

► Global Update

- Indeks global kembali berada pada zona hijau minggu lalu dimana indeks S&P500, Dow Jones dan MSCI Asia ex-Japan mencatatkan penguatan kinerja masing-masing sebesar +1,4%; +1,3%; dan +0,8% WoW terutama didorong adanya ekspektasi penurunan suku bunga pada pertemuan FOMC di September mendatang diperkuat dari pernyataan Powell pada *Jackson Hole* dan FOMC minutes pertemuan sebelumnya. Pada *Jackson Hole*, Powell menyatakan *'time has come for policy to adjust'* yang mengindikasikan keyakinan adanya pemangkasan suku bunga. Selain itu, beberapa data menunjukkan adanya ekonomi AS yang melambat seperti revisi data penambahan tenaga kerja dan kontraksi PMI *manufacturing*.
- Dari segi domestik, IHSG juga ditutup menguat sebesar +1,5% WoW sejalan dengan indeks global. Pergerakan sektor saham minggu lalu tercatat beragam dimana kinerja penguatan terbesar tercatat pada sektor *Consumer Cyclical* yang naik sebesar +4,7% WoW lalu diikuti oleh sektor *Industrials* yang naik sebesar 3,9% WoW. Sedangkan pelemahan kinerja terbesar tercatat pada sektor *Technology* dan sektor *Infrastructure* yang turun masing-masing -0,9% dan -0,6% WoW.
- Berita yang perlu diikuti minggu ini adalah: *US initial jobless claim, GDP, PCE; China MLF rate*.
- Rupiah kembali ditutup menguat 1,3% WoW ke level Rp15,490/USD, lebih baik dari rata-rata kinerja mata uang negara EM. Di sisi lain, indeks DXY bergerak melemah 1,7% WoW ke level 100,7.
- Pasar SBN ditutup menguat dengan *yield* SBN bergerak turun sebesar -5 bps sampai dengan -8 bps di sepanjang tenor. Penguatan pasar SBN masih dipicu oleh ekspektasi pemotongan suku bunga the Fed yang diperkirakan semakin dekat, dengan probabilitas pemotongan dimulai di bulan September. Dari domestik, *inflow* ke pasar obligasi terus berlangsung dimana sampai dengan tanggal 22 Agustus 2024, tercatat aksi beli asing ke pasar SBN sebesar Rp 40 triliun secara MTD. Nilai tukar rupiah juga terus menguat sampai ke level Rp15.490 per dollar AS ditengah masuknya dana asing ke pasar SBN. Di sisi lain, hasil rapat RDG Bank Indonesia masih mempertahankan tingkat suku bunga BI di level 6.25%. Per 23 Agustus 2024, SUN 10 tahun ditutup di level 6,64% (-8 bps WoW).
- Total penawaran yang masuk dalam lelang konvensional tercatat sebesar Rp 104,1 triliun, yang sekaligus merupakan *demand* lelang tertinggi sejak bulan November 2020.

Sector Performance (%)	1 W	YTD
Basic Materials	-0,21	2,76
Consumer Cyclical	4,72	5,46
Consumer Non-Cyclical	0,94	-0,87
Energy	1,07	23,40
Finance	2,50	0,95
Healthcare	1,10	6,93
Infrastructure	-0,55	1,35
Misc. Industry	3,92	-1,33
Property	1,56	-4,38
Technology	-0,88	-25,07
Transportation	1,73	-9,72

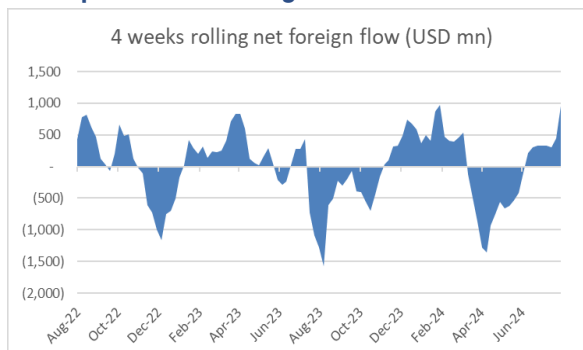
Foreign Flow (in Trillion)	1 W	YTD
Equity Flow	5,68	-4,43
Bond Flow*	17,93	6,39

* As of August 22nd, 2024

► Calendar (August 2024)

29 – Jul	ID FDI
30 – Jul	US JOLTS
31 – Jul	CN Caixin manufacturing PMI ID PMI US FOMC
1 – Aug	ID CPI US Initial jobless claims US manufacturing PMI
2 – Aug	US NFP US unemployment rate
5 – Aug	CN Caixin services PMI ID GDP
6 – Aug	US services PMI
7 – Aug	CN trade balance ID FX reserve
8 – Aug	CN CPI CN PPI US initial jobless claims
9 – Aug	ID retail sales
13 – Aug	US PPI
14 – Aug	CN FAI CN industrial production CN retail sales US CPI
15 – Aug	ID trade balance US retail sales US industrial production US initial jobless claims
20 – Aug	CN loan prime rate
21 – Aug	ID BI rate
22 – Aug	ID BOP US initial jobless claims US FOMC minutes
29 – Aug	US initial jobless claims
30 – Aug	US core PCE

► EM Equities Net Foreign Flow



Source: Bloomberg, BPAM

Permintaan terbesar untuk lelang datang dari seri benchmark 5 tahun yang baru yaitu FR104 dan benchmark 10 tahun FR103. Selain itu, *demand* yang masuk dari investor asing juga mencapai level tertingginya sejak Feb-2020, dengan permintaan sebesar Rp 24,5 triliun. Pemerintah akhirnya menerbitkan Rp 27 triliun, atau diatas target awal yang sebesar Rp 22 triliun.

- Berdasarkan data DJPPR per tanggal 22 Agustus 2024, total kepemilikan asing di SBN mencapai Rp 848,4 triliun atau 14,45%.
- Pasar obligasi AS ditutup menguat di minggu lalu, dimana *yield* bergerak antara -5 bps sampai -13 bps di sepanjang tenor. Biro tenaga kerja AS merevisi turun angka tenaga kerja bulan Maret 2024, sehingga menunjukkan bahwa kondisi *labor market* AS berada dibawah ekspektasi sekaligus memperkuat thesis bahwa perekonomian AS sudah masuk dalam fase perlambatan. Pidato gubernur the Fed Jerome Powell di Simposium *Jackshon Hole* di minggu lalu juga menegaskan bahwa kemungkinan pemangkasan suku bunga di September sudah semakin besar. Per akhir minggu, UST 2 tahun ditutup di 3,92% (-13 bps WoW) dan UST 10 tahun ditutup di level 3,80% (-8 bps WoW).

► Global News

- The Bureau of Labor Statistics AS merevisi dan menunjukkan bahwa pertumbuhan lapangan kerja AS (*Non-Farm payroll*) untuk periode 12 bulan yang berakhir pada Maret 2024 lebih lemah dari yang dilaporkan sebelumnya, dengan penambahan lapangan kerja 818 ribu lebih sedikit (-30% dari data sebelumnya).
- Jumlah orang yang mengklaim tunjangan pengangguran di AS meningkat 4 ribu dari minggu sebelumnya menjadi 232 ribu, sedikit di atas ekspektasi pasar sebesar 230 ribu.
- PMI Manufaktur AS S&P Global turun menjadi 48 pada dari 49,6 pada bulan sebelumnya, jauh di bawah ekspektasi pasar sebesar 49,6 yang menandai kontraksi kedua berturut-turut dalam aktivitas pabrik AS, dengan laju paling tajam tahun ini.
- PBOC mempertahankan suku bunga pinjaman utama (*Loan Prime Rate*), sesuai dengan perkiraan pasar. Suku bunga dasar pinjaman (LPR) 1 tahun yang menjadi acuan sebagian besar pinjaman korporasi dan rumah tangga dipertahankan pada level 3,45%. Sementara itu, suku bunga lima tahun yang menjadi acuan KPR properti dipertahankan sebesar 3,85%.
- PBoC meluncurkan fasilitas pinjaman jangka menengah (MLF) senilai CNY 300 miliar selama satu tahun kepada lembaga-lembaga keuangan pada bulan Agustus sambil mempertahankan suku bunga tidak berubah di 2,3% setelah memangkasnya sebesar 20 bps pada bulan Juli.

► Domestic News

- Bank Indonesia mempertahankan BI-Rate sebesar 6,25%, suku bunga Deposit Facility sebesar 5,50%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 7,00% dengan fokus kebijakan moneter yang *pro-stability* dan kebijakan makprudensial dan sistem pembayaran tetap *pro-growth* untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

- Likuiditas perekonomian atau uang beredar dalam arti luas (M2) pada Juli 2024 tetap tumbuh sebesar +7,4% YoY, setelah tumbuh sebesar +7,7% YoY pada bulan sebelumnya, perkembangan ini terutama dipengaruhi oleh perkembangan penyaluran kredit dan tagihan bersih kepada Pemerintah Pusat.
- Kinerja Neraca Pembayaran Indonesia (*Balance of Payment*) pada Q2 2024 menunjukkan perbaikan untuk mendukung ketahanan eksternal dengan mencatat defisit USD -0,6 miliar, lebih rendah dibandingkan dengan defisit USD -6,0 miliar pada Q1 2024. Transaksi berjalan mencatat defisit USD -3,0 miliar AS (0,9% dari PDB) sedangkan Transaksi modal dan finansial mencatat surplus USD 2,7 miliar.

Disclaimer

The information contained in this presentation has been obtained from public sources believed to be reliable and the opinions contained herein are expressions of belief based on such information. No representation or warranty, express or implied, is made that such information or opinions is accurate, complete or verified and it should not be relied upon as such. This presentation does not constitute a prospectus or other offering documents or an offer or solicitation to buy or sell any securities or other investments. Information and opinions contained in this presentation are published for reference of the recipients and are not to be relied upon as authoritative or without the recipient's own independent verification or taken in substitution for the exercise of judgment by the recipient.

All opinions contained herein constitute the views of Batavia Prosperindo Aset Manajemen's Investment team, they are subject to change without notice and are not intended to provide the sole basis of any evaluation of the subject securities and companies mentioned in this presentation. Any reference to past performance should not be taken as an indication of future performance. No member company of the Group accepts any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of the materials contained in this report.

PT. Batavia Prosperindo Aset Manajemen

Chase Plaza 12th Floor
JL. Jend. Sudirman Kav.21 Jakarta 12920
Telp: +62 21 5208390
Website: www.bpam.co.id